

## **ABSTRAK**

Berdasarkan wawancara singkat bersama para pengajar, mayoritas siswa memiliki minat belajar yang rendah serta kurangnya pendampingan orang tua dalam menciptakan suasana belajar di rumah. Kami juga menemukan kurangnya minat siswa dalam mencari, memahami, serta menilai kebenaran dari informasi yang didapatkan dari media sosial. Kurangnya pemikiran kritis dan minat mencari informasi akurat membuat banyak siswa terjebak dalam menerima berita hoaks, khususnya tentang seksualitas. Hoaks ini dapat menyebabkan stigma negatif terhadap hubungan antarpribadi, kesehatan reproduksi, dan perilaku seksual yang sehat. Kegiatan ini diperuntukkan bagi siswa SMA yang secara psikologis sedang dalam masa perkembangan kognitif. Solusi yang diusulkan adalah meningkatkan kesadaran siswa tentang hoaks isu seksual melalui strategi edukasi berbasis teknologi, terutama dengan pembuatan website edukatif “LOXES” (Lawan Hoaks Seksual). Website ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa dalam memverifikasi informasi serta menyediakan sumber informasi terpercaya mengenai isu-isu seksual. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi digital dan pemikiran kritis mereka, serta mengurangi dampak negatif dari hoaks isu seksual.

**Kata kunci :** Hoaks, Remaja, Literasi Digital, Informasi Seksual, Media Sosial.

## **ABSTRACT**

*Based on brief interviews with teachers, the majority of students have low interest in learning and lack of parental assistance in creating a learning atmosphere at home. We also found a lack of interest in finding, understanding, and assessing the truth of information obtained from social media. The lack of critical thinking and interest in seeking accurate information makes many students trapped in accepting hoax news, especially about sexuality. These hoaxes can cause negative stigma towards interpersonal relationships, reproductive health, and healthy sexual behaviour. This activity is intended for high school students who are psychologically in a period of cognitive development. The proposed solution is to increase students' awareness of sexual hoaxes through technology-based educational strategies, especially by creating an educational website "LOXES" (Lawan Hoaks Seksual). This website is expected to increase students' understanding and awareness in verifying information and providing reliable sources of information on sexual issues. Thus, students can improve their digital literacy and critical thinking skills, and reduce the negative impact of sexual hoaxes.*

**Keywords:** Hoaks, Remaja, Literasi Digital, Informasi Seksual, Media Sosial.